

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyuluh agama memiliki peran penting dalam kalangan masyarakat. Penyebabnya karena masyarakat tidak semuanya mengetahui informasi-informasi yang dibuat atas kebijakan Kementerian Agama oleh karena peran penyuluh agama Islam di sini adalah sebagai penyambung lidah antara pemerintah dan warganya. Penyuluh Agama Islam biasanya bertugas memberikan suatu penyuluhan tentang keagamaan untuk masyarakat, tetapi untuk dalam hal ini penyuluh agama Islam di Kabupaten Serang memiliki inisiatif tersendiri dengan memberikan penyuluhan pentingnya ekonomi dalam beragama bagi masyarakat khususnya Kecamatan Petir Kabupaten Serang. yang bermula dari 10 orang penyuluh agama Islam, dalam rangka perlombaan penyuluh teladan dan membuat karya tulis ilmiah yang diadakan oleh kanwil Provinsi Banten.

Menurut Rina Ningsih bagi masyarakat Desa Mekar Baru program pemberdayaan masyarakat ini mendapat perhatian yang besar namun yang sifatnya rumahan. Penyuluh agama Islam sebagai agen pemerintah dalam bahasa agama bekerja sama dengan beberapa

instansi terkait. Kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dikemas dalam kegiatan majlis ta'lim ternyata mendapatkan responden antusiasme jamaah yang cukup bagus. Diantara kegiatan yang dikembangkan adalah budidaya ayam, bebek, pembuatan telur asin. Sebuah kegiatan yang membutuhkan waktu dan modal rendah tetapi dapat mendatangkan penghasilan yang lumayan untuk kebutuhan sehari-sehari. Tidak lupa bahwa dalam pembuatan telur asin tentunya dibekali keterampilan dengan membuat kemasan yang menarik dan pemasarannya. Dari kegiatan tersebut berdampak kepada pengalaman dan pemahaman agama khususnya dalam bidang kemandirian ekonomi yang membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari¹. Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan penyuluh agama Islam disebut dengan istilah “Dakwah Berbasis Kandang”. Berawal dari kesadarannya bersama kawan-kawan, bahwa pembinaan keagamaan tidak cukup hanya dengan ceramah agama.

Sebagaimana dikemukakan oleh Ahmad Baidowi, agama juga harus tersedia dalam memberdayakan kerabatnya, memiliki watak keterbukaan, kerjasama dan ketangguhan, memperoleh upah, dan memiliki keterampilan yang cukup memuaskan dan sesuai dengan kondisi daerah setempat. Selain itu, variabel penghambat

¹ “Wawancara dengan Rina Ningsih selaku Penyuluh Agama Kua Kecamatan Petir Kabupaten Serang, 10 Januari 2021.”

yang mempengaruhi latihan keras pendidik dalam memajukan tatanan sosial Islam adalah rendahnya gaji dan bantuan pemerintah yang didapat, mengingat pemenuhan kebutuhan keluarga diperoleh dari pekerjaan di luar latihan pemekaran, kekurangannya kantor (kendaraan) sementara ruang kerja sulit dijangkau, dan tidak adanya instruksi untuk lebih mengembangkan sekolah dan mempersiapkan diri sebagai pekerjaan untuk terlibat melalui dominasi informasi dan kemampuan. Sementara itu, dari pihak daerah tujuan, instruksi dan informasi yang ketat tentang majelis masih agak rendah, tidak adanya kapasitas eksekutif (pengurus) dari asosiasi dan lembaga yang ketat di daerah.²

Pemberdayaan ekonomi dan pembinaan keagamaan masyarakat merupakan dua hal penting yang saling mendukung. Mapan secara ekonomi tidak menghalangi seseorang untuk menjalani ibadah dengan khusyu' selama bekal iman dan ilmunya mencukupi. Hal ini menguatkan pentingnya daya ekonomi umat Islam dan karenanya Islam memotivasi umatnya untuk bekerja.³ Islam mencintai orang-orang yang bekerja dan menempatkan orang yang malas bekerja sebagai orang

² “Wawancara Dengan Ahmad Baidowi Selaku Penyuluh Agama KUA Kecamatan Petir Kabupaten Serang, 21 Januari 2020.”

³ Randy R Wrihatnolo and Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007). Hlm.2.

tidak pandai bersyukur atas akal pikiran dan kekuatan serta kesempatan⁴. Daya saing pelaku ekonomi lokal kaum muslimin yang lemah, toko-toko besar berderet mengepung sentra ekonomi lokal melumpuhkan kegiatan pasar lokal. Kegiatan ekonomi belum berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Kemampuan ekonomi masyarakat tidak terangkat dengan hadirnya pelaku-pelaku ekonomi modal besar yang sebagian besar bukan orang sekitar. Pemberdayaan ekonomi masih dipandang sebelah mata oleh para pemuka masyarakat dan tokoh agama, dianggapnya urusan ekonomi dan pembinaan keagamaan dua hal yang berbeda. Padahal pembinaan ekonomi merupakan bagian dari pembinaan agama juga.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat mengembangkan kesadaran masyarakat yang mungkin dapat dilakukan secara optimal dengan bentuk pendampingan melalui memberi ilmu pengetahuan dan pengalaman.⁵ Oleh karena itu, saya sangat tertarik sekali dengan kegiatan program pemberdayaan yang dilakukan di Desa Mekar Baru Kecamatan Petir Kabupaten Serang

⁴ Holida Holida, "Peran Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Pemberdayaan Agama Masyarakat Di Kecamatan Kota Balingka Kabupaten Pasaman Barat" (Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan, 2018). Hlm 9

⁵ "Wawancara Dengan Rina Ningsih Selaku Penyuluh Agama KUA Kecamatan Petir Kabupaten Serang, 10 Januari 2021."

dalam memberdayakan masyarakat melalui program telur asin masyarakat merasa terbantu dengan adanya kegiatan tersebut. Berdasarkan uraian di atas yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saya tertarik menulis skripsi dengan judul **“PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN TELUR ASIN DI DESA MEKAR BARU KECAMATAN PETIR KABUPATEN SERANG”**.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa penyuluh agama Islam mengadakan program peningkatan ekonomi masyarakat melalui telur asin ?
2. Bagaimana pelaksanaan program peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembuatan telur asin ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pada program peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembuatan telur asin ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program peningkatan ekonomi masyarakat melalui telur asin yang dilaksanakan penyuluh agama Islam kabupaten serang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembuatan telur asin

yang dilaksanakan penyuluh agama Islam kecamatan petir kabupaten serang.

3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung program peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembuatan telur asin.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian, yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan agar bisa memperluas wawasan pembaca maupun penulis mengenai peningkatan ekonomi di Desa Mekar Baru Kecamatan Petir Kabupaten Serang

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Agar penulis atau peneliti dapat memberikan pengalaman melalui proposal ini, agar ke depannya mempunyai acuan untuk menulis yang lebih baik lagi.

- b. Bagi Masyarakat

Diharapkan agar bisa menjadi contoh, bahwa jika masyarakat memiliki ekonomi yang kuat maka agamapun akan melekat kuat dalam dirinya. Misalnya ibadah yang sangat memerlukan biaya yang cukup tinggi, seperti zakat, umroh atau haji. Bukan hanya itu

dakwah pun membutuhkan biaya untuk kebutuhan dakwahnya.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian atau kajian ini dapat dijadikan salah satu bahan perimbangan atau bahan rujukan dalam mengembangkan karya-karya ilmiah bagi setiap akademisi, baik di kalangan UIN SMH Banten maupun pihak-pihak lain.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini memiliki keunikan tersendiri yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu ini juga dijadikan sebagai bahan perbandingan dan bahan kajian dalam penulisan skripsi ini. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah berupa skripsi dan artikel di jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh: Nasrullah, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan skripsi yang berjudul “Bimbingan Penyuluhan Islam dan Implikasinya di Desa Balassuka Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan”, (2012). Skripsi dengan jenis penelitian kualitatif yang berfokus

untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam segi dan aspek-aspeknya.

Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah yaitu peran penyuluh agama Islam yang memberikan bimbingan penyuluhan kepada masyarakat tentang pengamalan ajaran agama agar menumbuhkan rasa kesadaran bagi masyarakat, untuk hidup lebih rukun, tentram, dan damai dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh: Ramadhan, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Dengan skripsinya yang berjudul “Strategi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dalam Menangani Masalah Sosial di Desa Doridungga Kecamatan Donggo Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat”, (2013). Skripsi dengan jenis penelitian kualitatif yang berfokus pada strategi bimbingan dan penyuluhan Islam dalam menangani masalah sosial pada kelompok masyarakat yang bermasalah.

Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan yaitu tentang strategi penyuluh agama Islam dalam menangani masalah sosial, yang seringkali terjadi pada masyarakat. Karenanya penyuluh agama Islam

memberikan upaya agar masyarakat dapat hidup rukun dalam berkeluarga dan bertetangga.

Ketiga skripsi milik Wardatul Asriyah, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang berjudul "Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah", (2014). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Skripsi ini mendeskripsikan tentang strategi yang digunakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan strategi pemeliharaan atau perawatan dan strategi pemasaran atau penjualan.

Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wardatul Asriyah yaitu tentang strategi dari penyuluh agama dalam upayanya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui usaha tambak yang dilaksanakan di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah. Penelitian yang dilakukan oleh penulis juga berkaitan karena sama-sama berbicara tentang peningkatan ekonomi masyarakat dengan penelitian ini, hanya berbeda tentang program dan lokasinya.

F. Kerangka Teori

1. Peran

Peran merupakan sesuatu yang diperbuat, sesuatu yang besar pengaruhnya pada suatu peristiwa. Peran adalah keseharian perilaku yang melekat pada diri seseorang dikarenakan menduduki posisi tertentu dalam suatu peristiwa sosial.⁶ Peran tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan, karena yang satu bergantung pada yang lain begitupun sebaliknya. Seseorang dikatakan berperan karena orang tersebut mempunyai status dalam masyarakat, walaupun kedudukannya itu berbeda antara satu orang dengan orang lain, tetapi masing-masing dirinya berperan sesuai dengan posisinya. Peran dapat menentukan kedudukan sosial masyarakat, dalam artian diharapkan masing-masing dari sosial masyarakat yang berkaitan agar menjalankan perannya yaitu menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan dalam bermasyarakat di lingkungannya. Jadi seseorang menduduki suatu posisi di dalam masyarakat kemudian menjalankan posisinya dengan suatu peran.

Di sisi lain peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial, peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan

⁶ IndraIman Siswandi, *Aplikasi Manajemen Perusahaan: Analisis Kasus Dan Pemecahannya*, Mitra Wacana Media, 2007.

posisi dalam pergaulan di masyarakat. Peran lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Peran juga di dalam bahasa Indonesia diartikan; yang diperbuat, tugas, hal yang besar pengaruhnya pada suatu peristiwa. Peran juga ialah suatu bentuk perbuatan yang berpengaruh pada suatu peristiwa. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seseorang yang melaksanakan hal dan kewajibannya. Artinya, apabila ada seseorang yang sedang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia telah menjalankan suatu peran, yakni:

- a. Peran meliputi nilai-nilai yang berkaitan dengan posisi, jabatan, atau tempat dalam suatu masyarakat
- b. Peran merupakan tindakan perihal apa yang dapat atau telah dilakukan oleh individu atau kelompok dalam masyarakat ⁷

2. Penyuluh Agama

Pendidik yang ketat adalah pegawai Pemerintah yang diberi kewajiban, kewajiban, dan spesialis penuh oleh otoritas yang disetujui untuk menyelesaikan latihan pengarah dan kemajuan yang ketat melalui bahasa yang ketat. Surat Pernyataan No. 87 Tahun 1999 tentang Situasi yang Bermanfaat Bagi Pegawai Pemerintah, yang di

⁷ S S Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: *Apollo*, vol. 122, 1997. Hlm. 100.

samping hal-hal lain menyebutkan bahwa guru yang tegas adalah tempat praktis Pegawai Negeri yang dikenang karena sederet jabatan yang ketat.

a. Tugas Pokok Penyuluh Agama

Tugas pokok penyuluh agama Islam adalah melakukan dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama kepada masyarakat. Adapun peranan ekonomi dalam skripsi ini adalah inovasi tersendiri, inisiatif dari penyuluh agama Islam kabupaten serang, yang mengkombinasikan tugasnya dalam penyuluhan keagamaan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa menstabilkan ekonomi dalam beragama itu penting. Sebab didalam agama Islam juga dianjurkan kepada umatnya untuk hidup dengan perekonomian yang cukup.

b. Fungsi Penyuluh Agama

Advokat Tegas Islam merupakan salah satu kaki tangan Direktorat Jenderal Pengarahan Umat Islam sekaligus sebagai pimpinan dalam menyelesaikan kiprah mengarahkan umat Islam dalam mewujudkan kehidupan yang berkualitas dan sejahtera secara aktual dan intelektual. Situasinya di tengah masyarakat sangat penting dan pekerjaannya sangat besar, baik

karena menyangkut siapa pun dan modelnya dalam praktik yang ketat.

Tugas pendidik yang tegas begitu luar biasa, dengan kedudukannya menjadikan mereka yang terdepan dalam jabatan Pengabdian Agama, sebagai pembantu bagi individu-individu yang tegas dalam hal mental, moral dan memberikan peningkatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan semua bagian kemajuan melalui pintu masuk dan bahasa yang ketat. Ini adalah harapan yang normal hingga diadakannya rapat koordinasi bagi guru-guru Islam yang tegas dengan mengikutsertakan berbagai narasumber yang mampu di bidangnya.

Seperti yang ditunjukkan oleh Jumalayah, seorang guru agama Islam yang tegas di Kelurahan Petir, para pendidik yang tegas di daerah sangat diharapkan realitasnya. Pendidik yang tegas harus bisa menjadi tolak ukur keislaman, dimana agama yang memiliki kualitas yang luas bisa dihargai oleh guru yang tegas. Dengan demikian, seorang guru di tengah masyarakat adalah sosok yang jelas, pelopor yang tegas, tempat untuk mengajukan pertanyaan, seperti halnya dengan adanya perintah yang ketat, pendidik yang ketat harus memiliki pilihan untuk menjelaskan, tidak menambah kegelapan iklim namun harus dapat dikembalikan

kepada setiap persoalan yang ada di tengah masyarakat. daerah setempat dengan sumber pertama, yaitu Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW.⁸

Terkait dengan keberadaan Penyuluh Agama Islam di era globalisasi ini diharapkan mampu menjadi garda terdepan pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).⁹ “Sejarah menceritakan bagaimana kehidupan islam di nusantara disebarkan melalui berbagai cara seperti perdagangan pendidikan, pernikahan. Hingga akhirnya Islam berdiri tegak di bumi nusantara”. Selanjutnya, meskipun pendidik tegas memiliki kapasitas dan kemampuan yang cukup, baik kewenangan materi penyuluhan maupun tata cara penyampaian, mereka juga siap untuk memilih dan memutuskan suatu arah dan latihan bimbingan, sehingga mereka dapat berjalan dengan sengaja, giat dan produktif dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan yang dinyatakan dan diinginkan.

Berdasarkan tugas pendidik syariat Islam sebagaimana digambarkan oleh Kepala Kantor Agama Daerah Bengkulu Bustasar, tidak salah lagi bahwa

⁸ Wawancara dengan Jumaliyah selaku Penyuluh Agama Kua Kecamatan Petir Kabupaten Serang, 21 januari 2021

⁹ Abdul Basit, “Tantangan Profesi Penyuluh Agama Islam Dan Pemberdayaannya,” *Jurnal Dakwah* 15, no. 1 (2014): 157–78.

tugas pokok ustadz yang tegas adalah menyelesaikan dan membina pengarahannya atau latihan pembinaan dan perbaikan yang tegas melalui bahasa yang tegas. Berikut ini adalah sebagian dari unsur-unsur Advokat Tegas yang terangkum secara efektif dari beberapa penjelasan para pembicara pada Rapat Koordinasi Pembina Tegas beberapa waktu lalu:

c. Fungsi Informatif dan Edukatif

Hendaknya Penyuluh Agama Islam harus mampu memosisikan dirinya sebagai sumber informasi dan sumber pembelajaran dengan menyampaikan penerangan agama dan mendidik masyarakat sebaik-baiknya sesuai dengan tuntunan Al- Qur'an, dan Sunnah.

d. Fungsi Konsultatif

Penyuluh Agama Islam harus mampu memosisikan dirinya sebagai tempat konsultasi dari setiap permasalahan dan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, terutama dalam hal kegiatan keagamaan.

e. Fungsi Advokatif

Guru Islam yang tegas harus memiliki pilihan untuk menempatkan diri mereka sebagai pendukung

atau diskusi untuk keamanan dan perlindungan daerah dari berbagai bahaya, pengaruh yang meresahkan, pencegah dan kesulitan yang merusak kepercayaan, mencampuri cinta dan merusak etika. Guru tegas sebagai figur juga berperan sebagai pionir daerah, sebagai ulama dalam persoalan ketat dan sosial serta persoalan negara untuk mengefektifkan program pemerintah. Atas inisiatifnya, para ustadz tidak hanya memberikan data berupa kata-kata dan kata-kata, namun bersama-sama mengamalkan dan menyelesaikan apa yang disarankan. Model ini tertanam dalam latihan hari demi hari, sehingga individu dengan perhatian penuh dan kesungguhan mematuhi arahan dan ajakan dari pemimpin mereka.

Pendidik yang tegas juga pemecah masalah, lebih tepatnya bertindak sebagai perantara untuk melakukan perbaikan, di segala bidang menuju kemajuan, perubahan dari negatif atau laten menjadi positif atau dinamis. Sejak ia berubah menjadi inspirasi prinsip kemajuan. Pekerjaan ini penting karena kemajuan di Indonesia tidak hanya membentuk individu dari perspektif lahiriah dan aktual, tetapi juga mengumpulkan sudut pandang dunia lain, mental dan mendalam yang disatukan.

Produk akhir yang ingin dicapai dari tugas seorang guru yang tegas pada dasarnya adalah pengakuan terhadap kehidupan masyarakat setempat yang memiliki pemahaman yang cukup tentang agamanya yang ditampilkan melalui pengamalannya yang taat dan mantap disertai dengan pengetahuan multisosial, untuk membuat suatu kerukunan, permintaan hidup dan saling menghargai, mengakui dan memelihara Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam sistem keserasian yang ketat.¹⁰

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
 - a) Pengertian Pemberdayaan

Dipikirkan, penguatan atau penguatan berasal dari kata 'power' (kekuatan atau penguatan). Akibatnya, pemikiran mendasar tentang pemberdayaan diidentikkan dengan gagasan kekuatan, kekuasaan sering dikaitkan dengan kemampuan kita untuk menyebabkan orang lain melakukan apa yang kita butuhkan, kekuasaan dibuat sehubungan dengan hubungan sosial antar manusia. Sepanjang garis ini, kekuatan dan hubungan kekuatan dapat berubah. Dengan

¹⁰ Ali, *Teknik-Teknik Bimbingan Dan Penyuluh* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1986), Hlm. 63.

pemahaman kekuatan ini, penguatan sebagai suatu proses kemajuan maka, pada saat itu, memiliki gagasan yang signifikan.¹¹

Penguatan mengacu pada kapasitas individu, terutama kelompok yang lemah dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kapasitas untuk memenuhi kebutuhan esensial mereka sehingga mereka memiliki kesempatan, seperti dalam hal mereka diizinkan untuk memberikan pendapat, tetapi dibebaskan dari kelaparan, dibebaskan dari ketidaktahuan, dibebaskan dari siksaan. Juga, penguatan dapat sampai pada sumber-sumber yang berguna yang memungkinkan mereka untuk membangun gaji mereka dan memperoleh tenaga kerja dan produk yang mereka butuhkan. Sama seperti memiliki pilihan untuk mengambil bagian dalam interaksi kemajuan dan pilihan yang mempengaruhi mereka.¹²

b) Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Menghidupkan perekonomian daerah merupakan usaha bagi perekonomian masyarakat

¹¹ Tadjudin N Effendi, "Strategi Pengembangan Masyarakat: Alternatif Pemikiran Reformatif," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* 3, no. 1999 (1999). Hlm. 121

¹² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Rafika Aditama, 2009). Hlm. 129

setempat yang saat ini tidak mampu lepas dari jerat kemiskinan dan keterbelakangan.¹³ Mengaktifkan area lokal mencakup siklus dan kegiatan sosial di mana penghuni area lokal memilah diri mereka sendiri untuk membuat pengaturan dan aktivitas agregat untuk mengatasi masalah sosial atau mengatasi masalah sosial sesuai kemampuan dan aset mereka. Mengaktifkan perekonomian daerah harus dilakukan melalui interaksi.¹⁴

- 1) Merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi
- 2) Memobilisasi sumberdaya setempat
- 3) Memecahkan masalah sosial
- 4) Menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan
- 5) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relavan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

Terkait penguatan keuangan daerah, Musa Asy'arie berpendapat bahwa perusahaan perlu mendorong individu untuk berlatih dan

¹³ Ekonomi Rakyat Mubyarto, *Program IDT* (Yogyakarta: UII PRESS, 2000). Hlm. 29.

¹⁴ Edi Suharto *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.....* , Hlm. 94.

memantapkan diri untuk memilih kebebasan menjadi pebisnis, dengan memberikan persiapan sebagai persiapan penting ketika memasuki dunia bisnis. Program peningkatan yang wajar dapat dilakukan melalui beberapa fase, khususnya:

1) Pelatihan Usaha

Melalui persiapan ini, setiap anggota diberikan pemahaman tentang ide bisnis, dengan setiap detail rumit dari masalah yang ada di dalamnya. Alasan persiapan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam daripada yang sebenarnya, dengan tujuan dapat menumbuhkan inspirasi bagi anggota, selain diandalkan untuk memiliki informasi hipotetis tentang dominasi strategi wirausaha dalam sudut pandang yang berbeda.

2) Permodalan

Modal sebagai uang tunai adalah salah satu komponen penting dalam dunia bisnis, untuk mendapatkan bantuan keuangan yang stabil, penting untuk membangun asosiasi besar yang menyenangkan dengan yayasan moneter, kedua bank dan membantu subsidi dialihkan melalui organisasi bisnis lainnya.

Modal tambahan dari yayasan moneter, sekali lagi, diberikan tidak dimaksudkan untuk modal awal, melainkan untuk modal kemajuan manfaat yang besar. Karena, dalam hal bisnis belum menunjukkan perubahan besar, maka pada saat itu, aset yang digunakan adalah aset berbunga, maka tidak heran alasan sulitnya pengembangan bisnis, dengan alasan bahwa manfaat saat ini digunakan sesuatu seperti bunga kompensasi.

3) Pendampingan

Pada tahap ini, ketika bisnis selesai, para pelaku bisnis akan didampingi oleh seorang ajudan ahli, yang berperan sebagai ketua hanya sebagai tutor, sehingga latihan bisnis yang mereka lakukan benar-benar siap untuk dikuasai secara efektif, dalam hal ini peningkatan pemberdayaan. upaya untuk diadakan. Jadi tahap tutoring adalah penguatan agar bisnis yang dibuat benar-benar berjalan dengan baik. Tahap bimbingan dapat diselesaikan sesekali, yang ditunjukkan dengan perbaikan masalah yang dihadapi.¹⁵

¹⁵ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). Hlm. 6-8.

Oleh karena itu, penguatan moneter kelompok masyarakat merupakan suatu siklus dan tujuan sebagai interaksi, penguatan merupakan rangkaian latihan untuk membentengi penguatan kumpul-kumpul di mata masyarakat, termasuk orang-orang yang mengalami masalah kemelaratan sebagai tujuan, kemudian pada saat itu penguatan menyinggung kondisi atau hasil yang akan dicapai oleh perubahan sosial. , untuk menjadi individu tertentu yang terlibat, memiliki kontrol atau memiliki informasi dan kapasitas untuk memenuhi kebutuhan fisik, keuangan, dan sosial mereka, seperti memiliki kepercayaan diri, memiliki pekerjaan, secara efektif mengambil bagian dalam latihan persahabatan dan mandiri dalam melakukan hidup mereka kewajiban.¹⁶

4. Pembuatan Telur Asin

Telur adalah salah satu sumber makanan hewani yang dibakar selain daging, ikan dan susu. Sebagian besar, telur yang dibakar berasal dari jenis unggas, seperti ayam, bebek, puyuh, dan

¹⁶ Sabtimarlaia, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata", Dikutip Dalam Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Hlm.2

angsa. Telur adalah bahan makanan yang sangat akrab dalam rutinitas rutin kami. Telur sebagai sumber protein memiliki banyak manfaat, termasuk zat korosif amino yang paling lengkap dibandingkan dengan bahan makanan lainnya seperti ikan, daging, ayam, tahu, tempe, dan lain-lain. Telur memiliki rasa surgawi yang didukung oleh banyak orang. Telur juga berfungsi dalam berbagai penanganan makanan.¹⁷ Terlebih lagi, telur cukup sederhana dan mudah ditemukan sumber proteinnya. Hampir semua orang makan telur.

Telur asin juga merupakan telur yang diolah secara utuh, dimana kandungan garamnya dapat menekan pertumbuhan mikroorganisme dan sekaligus memberikan aroma tertentu, sehingga telur dapat disimpan dalam jangka waktu yang cukup lama. Telur asin adalah telur yang baru diawetkan dengan memanfaatkan garam.

a) Pembuatan

Telur asin dapat dibuat dengan media penyerap garam. Media garam adalah kombinasi garam, bubuk blok merah, sedikit kapur dan air.

¹⁷ T Yuwanta, *Telur Dan Kualitas Telur* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010). Hlm. 9.

Garam mengisi sebagai pembuat rasa pedas. hanya sebagai aditif karena garam dapat menelan air dari telur. Garam akan masuk ke dalam telur melalui pori-pori kulit telur ke putih telur, kemudian ke kuning telur. Garam akan menarik air di dalam telur. Garam juga mengandung partikel klorin yang berfungsi sebagai penghambat pertumbuhan bakteri dalam telur, sehingga membuat telur menjadi padat karena organisme mikroskopis yang terkandung dalam telur menggigit debu.

Metode yang terlibat dengan membuat telur asin harus dimungkinkan dengan lebih dari satu cara. Namun, sebagian besar pembuat telur asin suka disiram atau ditutup dengan garam yang dicampur dengan bubuk batu merah dan sisa gosok. Teknik ini rencananya akan membuat telur bebek menjadi telur yang rasanya pedas. Namun ada juga orang yang mencoba membuat telur asin dengan menambahkan rasa jahe, karakter jeruk, bahkan rasa rebusan ke dalam adonan lem pengasinan, sehingga rasa telurnya tidak hanya pedas, tetapi bercampur dengan rasa yang berbeda.

yang telah ditambahkan ke dalam campuran lem pengasinan.¹⁸

- Alat dan Bahan Pembuatan Telur Asin :
 - a. Alat :
 1. Ember
 2. Alat pengaduk
 3. kuali tanah atau panic
 4. toples atau tempat penyimpanan telur
 5. kain lap
 - b. Bahan :
 1. Telur bebek atau itik
 2. garam kasar
 3. abu gosok atau batu bata
 4. amplas
- Cara Kerja
 1. Pilih telur yang berkualitas baik (tidak retak atau busuk)
 2. Bersihkan telur dengan mencuci atau dilap dengan air hangat kemudian di keringkan
 3. Amplas seluruh permukaan telur agar pori-porinya terbuka
 4. Buat adonan pengasin yang terdiri dari campuran gosok dan garam, dengan

¹⁸ Harimurti, "Pengolahan Telur, Pau Pangan Dan Gizi", Dikutip Dalam Skripsi, Universitas Gadjah Mada, 1992, Hlm 51

perbandingan sama (1:1) dapat pula digunakan adonan yang terdiri dari campuran abu gosok dengan garam

5. Tambahkan sedikit air ke dalam adonan kemudian aduk sampai adonan berbentuk pasta
6. Bungkus telur dengan adonan satu persatu secara merata sekeliling permukaan telur kira-kira setebal 1-2 mm.
7. Simpan telur dalam kuili tanah atau ember plastik selama 15-20 hari. Usahakan agar telur tidak pecah simpan di tempat yang bersih dan terbuka¹⁹.

b) Manfaat Telur Asin bagi Kesehatan

1. Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Tubuh

Telur asin dari telur bebek

Telur asin yang didapat dari telur bebek mengandung campuran protein, lemak, dan pati. Satu telur mengandung 9 gram protein bernilai yang dapat digunakan tubuh Anda untuk membantu sistem kekebalan tubuh Anda

¹⁹ C H Sirait, "Telur Dan Pengolahannya," *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan, Bogor*, 1986. Hlm 31.

dan menjaga kulit Anda tetap padat. Oleh karena itu, makan telur bebek memberikan 15% protein yang dibutuhkan oleh tubuh individu dengan berat badan normal 68 kg, seperti yang ditunjukkan oleh aturan yang didistribusikan oleh Iowa State College Expansion. Telur bebek juga mengandung 9,6 gram lemak yang merupakan sumber energi, dan 1 gram karbohidrat.

2. Kaya Akan Vitamin Yang Baik

Telur bebek meningkatkan asupan nutrisi dan memberikan nutrisi A dan B12 yang cukup untuk tubuh Anda. Nutrisi A umumnya sangat baik untuk membantu membina sel-sel baru dalam tubuh dan menjaga kesehatan mata. Sementara itu, nutrisi B12 dalam telur bebek bermanfaat untuk menjaga saraf tetap solid dan mengembangkan kerja trombosit merah lebih lanjut. Terlebih lagi, telur bebek juga mengandung nutrisi B kompleks, nutrisi D dan E.

3. Meningkatkan Daya Tahan Tubuh

Telur bebek merupakan salah satu sumber makanan bergizi karena mengandung selenium dan zat besi. Selenium menjunjung tinggi

kapasitas kedap suara dan membantu memproduksi bahan kimia tiroid. Sementara zat besi membantu, trombosit merah Anda membawa oksigen dan berperan penting dalam menciptakan energy.²⁰

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan penelitian pada data yang telah didapatkan tersebut. Dalam suatu penelitian metode mempunyai peran penting dalam mengumpulkan dan analisis data. Pada penelitian ini saya menggunakan beberapa metode:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan lebih sering menggunakan analisis. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampung Mekar Baru Kecamatan Petir Kabupaten Serang. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang

²⁰ Astawan, *Sehat Dengan Hidangan Hewani* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008). Hlm. 101

bertujuan menggambarkan atau menganalisis tentang program telur asin.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di Kampung Mekar Baru Kecamatan Petir Kabupaten Serang. penulis melakukan penelitian terhadap pemberdayaan masyarakat dalam memberdayakan masyarakat Kampung Mekar Baru untuk membantu dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – April 2021.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Teknik penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah yang berdasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks. Tujuan dari observasi adalah deskripsi, pada penelitian kualitatif melahirkan teori dan hipotesis, atau pada penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori dan

hipotesis.²¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipatif pasif yaitu datang ke tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian terhadap program telur asin yang dilakukan oleh penyuluh agama di Desa Mekar Baru Kecamatan Petir Kabupaten Serang. Dimulai dari Februari - April 2021.

b. Wawancara

Menurut Esterbwrgr mendefinisikan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²²

Wawancara adalah proses penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Karena tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data dan data-data ini diperlukan untuk membuat suatu rumusan

²¹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 231.

sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian.²³

Kegiatan wawancara yang dilakukan pada skripsi ini adalah penulis datang dan mewawancarai minimal 2 orang penyuluh agama Islam serta minimal 3 orang masyarakat Desa Mekar Baru dan beberapa lembaga pendukung (donatur). Penulis mengajukan pertanyaan dengan membawa pedoman wawancara.. Penulis melakukan wawancara dengan merekam dan mencatat isi pembicaraan yang berkaitan dengan objek penelitian. Hasil wawancara yang telah dicatat kemudian dianalisis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi atau data yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh penulis untuk memperkuat hasil penelitian.²⁴ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa data-data dan foto hasil penelitian yang ada didapatkan di lokasi penelitian.

²³ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 71–79.

²⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek, Rineka Cipta. Jakarta*, 2006. Hlm. 87.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data dan data sekunder, yang berarti utama, asli atau langsung dari sumbernya. Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan sendiri oleh penulis untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Data tersebut tidak tersedia dan penulis perlu melakukan pengumpulan atau pengadaan data sendiri.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang bukan secara langsung dari sumbernya atau data yang telah dikumpulkan pihak lain artinya penulis hanya sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut yang telah dikumpulkan.

Data penelitian tersebut berupa dokumen-dokumen yang sudah ada terkait kondisi dan letak geografis tempat yang diteliti, buku-buku, internet, dan sumber lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Noeng Muhadjir mengemukakan bahwa analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang

diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.²⁵

H. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penulisan dalam proposal skripsi, maka perlu disusun sistematika pembahasan. Adapun sistematika yang akan diuraikan adalah sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitiann, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan sistematika penulitian.

BAB II, Berisi tentang gambaran umum ekonomi masyarakat Desa Mekar Baru Kecamatan Petir Kabupaten Serang, mulai dari gambaran umum ekonomi, dan program peningkatan ekonomi.

BAB III, Membahas peran penyuluh agama dalam program peningkatan ekonomi masyarakat Desa Mekar Baru Kecamatan Petir Kabupaten Serang. Mulai dari rencana program, sasaran program, tujuan program,

²⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

manfaat program, program kegiatan, dan faktor pendukung penghambat.

BAB IV, Menjelaskan tentang peran dari lembaga-lembaga pendukung dalam peningkatan ekonomi Desa Mekar Baru Kecamatan Petir Kabupaten Serang. Mulai dari Kantor KUA Kecamatan Petir, Kantor Kementerian Agama Islam Kabupaten Serang, Kantor Desar Mekar Baru Kecamatan Petir Kabupaten Serang.

BAB V, merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis serta kata penutup sebagai akhir dari penelitian.

Kemudian pada bagian akhir penulis mencantumkan daftar pustaka sebagai referensi penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.